ABSTRAK

MUH. MUTAMAKIN, 2021: *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Lirboyo Dalam Bingkai BPK-P2L,* Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIT Kediri, Dosen Pembimbing Yasin Nur Falah, M.Pd.I.

Kata kunci: Manajemen Pendidikan, Pondok Lirboyo, BPK-P2L.

Pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien. Pendidikan lebih daripada sekadar pengajaran yang berorientasi pada pembentukan "tukang-tukang" atau para spesialis yang terkurung dalam ruang spesialisasinya yang sempit, karena itu, perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis.

Bangsa Indonesia sedang menghadapi krisis multidimensional. Dari hasil kajian berbagai disiplin ilmu dan pendekatan, tampaknya ada kesamaan pandangan bahwa segala macam krisis itu berpangkal dari krisis akhlak atau moral. Sebagian pihak menyatakan bahwa penyebab dari timbulnya krisis akhlak atau moral tersebut adalah karena kegagalan pendidikan agama, seperti merebaknya kenakalan remaja, perkelahian antar pelajar terutama di kota-kota besar, munculnya "premanisme" dan berbagai bentuk kejahatan lainnya merupakan tantangan bagi lembaga pendidikan.

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan ini dapat di rumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana proses manajemen Pendidikan pondok pesantren lirboyo bingkai BPK- P2L (Badan Pembina Kesejahteraan Pondok Pesantren Lirboyo)? (2) Bagaimana Proses Manajemen Pendidikan Madrasah Hidayatul Mubtadiin (MHM)? (3) Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen pondok pesantren lirboyo ?

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian, yaitu: (1) Manajemen Pendidikan pondok pesantren lirboyo bingkai BPK- P2L (Badan Pembina Kesejahteraan Pondok Pesantren Lirboyo), menerapkan manajemen terbuka. Manajemen Terbuka memerankan fungsi *coordinating* (2) Manajemen Pendidikan Madrasah Hidayatul Mubtadiin (MHM) sangat dititik beratkan ke Pengajar (3) Faktor yang mendukung manajemen pondok, ada factor internal dan eksternal. Dan factor penghambat manajemen pondok pesantren adalah masih kurangnya sarana dan prasarana terutama gedung.